

ABSTRAK

Totalitas penyerahan diri kepada Allah merupakan konsekuensi hidup membiara. Untuk itu seorang biarawan-biarawati perlu mengikat diri lewat tri-prasetya yang dinyatakan dihadapan Allah. Kaul menjadi alat rohani untuk semakin intim bergaul dengan Allah atas dasar panggilan Injili dan rahmat baptis yang efektif. Pembahasan dalam skripsi ini memfokuskan perhatian pada salah satu kaul yakni kaul kemiskinan. Kaul kemiskinan menjadi pedoman dan pengontrol emosi bagi para suster JMJ dalam mewujudkan visi dan misi Tarekat. Skripsi ini berjudul **“PENINGKATAN PENGHAYATAN KAUL KEMISKINAN BAGI PARA SUSTER JESUS MARIA JOSEPH DALAM KARYA MELALUI KATEKESE”**. Dimaksudkan untuk menyumbangkan gagasan bagi para suster JMJ supaya mereka semakin menghayati kaul kemiskinan dalam kehidupannya pada zaman ini.

Berdasarkan pengalaman dan refleksi penulis yang menjadi masalah adalah ketika memasuki era modernisasi para suster JMJ kurang siap mental. Apalagi menghadapi berbagai kemudahan material menandai modernitas yang menciptakan budaya cepat dan instan para suster sering kehilangan kontrol emosi sehingga sikap para suster terhadap barang-barang duniawi cenderung berlebihan. Tak bisa dipungkiri bahwa para suster JMJ hidup di tengah arus modernitas yang diwarnai semangat konsumeristis. Akibatnya penghayatan dan pemahaman kaul kemiskinan mengalami tantangan yang cukup berat. Permasalahan tersebut menjadi sumber inspirasi bagi penulis untuk memilih pendekatan katekese model *Shared Christian Praxis* (SCP) yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas penghayatan kaul kemiskinan bagi para suster JMJ.

ABSTRACT

Giving our self totally to God is the religious life consequence. For that purpose, the religious need to committe their life through the three vows which are said in front of the Lord. The vows become spiritual instrument to be more intimate with God based on evangelical vocation and the mercy of effective baptize. The discussion in this script is focused on one of the three vows that is the vows of poverty. The vow of poverty becomes emotional orientation and controlling for JMJ's sisters in creating the society's mission. The script entitled "**THE IMPROVEMENT COMPREHENSION OF THE VOW OF POVERTY FOR THE SISTERS OF JESUS AND MARY IN THE MINISTRY THROUGH CATECHESE**". The purpose is to distribute idea for JMJ's sisters so that they are experience more the vow of poverty through their daily life in present days.

Based on the writer's experience and reflection it is found the problem that is JMJ's sisters lacking of mentalist to face the modernization. Above all to face any material case from the modernization this is create culture of hedonism and consumerism, etc. JMJ's sister's offers lose emotional control until the sister's behaviour about worldly things inclined extragerate. It can not be denied that JMJ's sisters live among the modernization which is full of consumerism spirit. The consequence is experience and understanding about vow of poverty put on address on hard struggle. That matter has become

Inspiration and source for writer to choose catechese approaching with SCP model which is to expect can be able to improve the experience quality about the vow of poverty for JMJ's sisters.